

# Perilaku Berkendara Ojek Online X Terhadap Keselamatan Berkendara Di Kecamatan Anggana

Ayyik Busromaqoli\*<sup>1</sup>

Nina Mardiana<sup>2</sup>

Dian Ardiyanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Jurusan Promosi Kesehatan Kemenkes Poltekkes Kalimantan Timur, Indonesia

<sup>2,3</sup>Dosen Program Studi Jurusan Promosi Kesehatan Kemenkes Poltekkes Kalimantan Timur, Indonesia

\*e-mail: ayikbusro84@gmail.com<sup>1</sup>

## Abstrak

Kecelakaan lalu lintas di Kalimantan Timur, terutama di Kecamatan Anggana, merupakan masalah serius. Pada Oktober 2023, terdapat lebih dari 20 kasus kecelakaan ringan hingga sedang yang melibatkan pengemudi ojek online, sering disebabkan oleh kelalaian pengguna jalan lain. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan 9 informan. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) oleh Ojek Online X dinilai baik oleh penumpang. Pengemudi yang sehat dan cukup istirahat termotivasi oleh pendapatan yang menarik dan jadwal fleksibel. Ojek Online X berfokus pada pelayanan berkualitas melalui pemeliharaan kendaraan untuk mengurangi risiko kecelakaan. Lingkungan kerja yang aman sangat penting untuk menjaga citra positif di masyarakat. Kesimpulannya, penggunaan APD yang baik, istirahat yang cukup, dan motivasi finansial berkontribusi pada keselamatan dan kualitas kerja. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi pengemudi ojek online lainnya untuk menerapkan prinsip Safety Riding.

**Kata Kunci:** Berkendara, Ojek Online, Perilaku

## Abstract

Traffic accidents in East Kalimantan, particularly in Anggana District, pose a serious issue. As of October 2023, there have been over 20 cases of minor to moderate accidents involving online motorcycle taxi drivers, often due to the negligence of other road users. This study employs a qualitative method with a case study design, involving 9 informants. Results indicate that the use of Personal Protective Equipment (PPE) by Ojek Online X is rated positively by passengers. Drivers who are healthy and well-rested are motivated by attractive earnings and flexible schedules. Ojek Online X prioritizes quality service through vehicle maintenance to reduce accident risks. A safe working environment is crucial for maintaining a positive public image. In conclusion, good PPE usage, adequate rest, and financial motivation contribute to safety and work quality. These findings can serve as a reference for other online motorcycle taxi drivers in implementing Safety Riding principles.

**Keywords:** Riding, Online Motorcycle Taxis, Behavior

## PENDAHULUAN

Penyebab kematian terbesar dalam kecelakaan lalu lintas adalah tidak mengenakan sabuk pengaman, menahan anak-anak, dan tidak mengenakan helm, yang tentunya mengurangi risiko cedera otak dan kematian pada kecelakaan sepeda motor, risiko cedera dan kematian pada kursi belakang dan penumpang depan juga terkait dengan penggunaan sabuk pengaman. (WHO 2022)

*Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) 2023, menyatakan bahwa setiap tahun, 1,35 juta orang tewas di jalan raya di seluruh dunia. Setiap hari, hampir 3.700 orang terbunuh di seluruh dunia dalam kecelakaan yang melibatkan mobil, bus, sepeda motor, sepeda, truk, atau pejalan kaki. Lebih dari separuh korban tewas adalah pejalan kaki, pengendara sepeda motor, atau pesepeda. (CDC 2023)

pada tahun 2023, Kementerian Perhubungan melaporkan pada 2022. Sebanyak 131.500 kasus kecelakaan lalu lintas dengan korban jiwa mencapai 26.100 orang. Sepeda motor masih menduduki sebagai jenis kecelakaan yang paling banyak terjadi dengan persentase yang juga meningkat dari 73% menjadi 74,35%. (Data Indonesia, 2023)

Berdasarkan dari Satu Data Kalimantan Timur, kecelakaan lalu lintas di Kalimantan Timur pada tahun 2021 sebanyak 496 kasus dan pada tahun 2022 kecelakaan lalu lintas di Kalimantan Timur berjumlah 612 kasus. Terjadi peningkatan sebesar 116 kasus (23%) dari tahun 2021. Di Kalimantan Timur jumlah angka kecelakaan tertinggi selama 2 tahun terakhir berada di daerah Samarinda dan Kutai Katranegara (Satu Data Kalimantan Timur 2023)

Faktor Manusia atau Pengguna Jalan Kurangnya perhatian dan kedisiplinan para pengguna jalan menjadi salah satu penyebab sebagian besar terjadinya kecelakaan di jalan raya. Pelanggaran biasanya diakibatkan oleh pelanggaran peraturan yang disengaja, ketidaktahuan atau kurangnya pengetahuan terhadap peraturan yang berlaku, atau kegagalan untuk mematuhi rambu lalu lintas yang berlaku saat mengemudi. Lebih buruk lagi jika pengemudi berpura-pura tidak tahu apa-apa tentang mengemudi atau peraturan lalu lintas. Oleh karena itu, pengguna jalan memerlukan kehati-hatian dan kedisiplinan yang nyata saat berkendara (Siregar dan Dewi 2020).

Perkembangan sistem transportasi di Indonesia seiring waktu telah mengalami kemajuan yang signifikan dari beberapa tahun belakangan ini, yaitu adanya transportasi udara, darat, sungai dan laut. Perkembangan teknologi komunikasi yang cukup cepat menjadikan perubahan sosial terhadap masyarakat. Banyaknya bisnis yang mulai bermunculan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi, seperti munculnya penyedia layanan jasa transportasi ojek *Online* (Amak, Malonda, and Kawatu 2020)

Sebagai aktivitas sehari-hari yang dilakukan untuk mempermudah mobilisasi, kemampuan berkendara aman adalah hal yang perlu Anda miliki. Maraknya peristiwa kecelakaan lalu lintas pun semestinya telah menjadi pembelajaran sekaligus pengingat agar mengemudi dipraktikkan dengan bijak. Namun, seberapa banyak pun contoh kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi seakan tidak lantas meningkatkan kesadaran tentang pentingnya berkendara

Pada bulan Oktober 2023 melalui wawancara mendalam bersama *driver* Ojek *Online* X di wilayah kecamatan anggana diperoleh hasil yaitu sering terjadinya kecelakaan ringan hingga sedang yang terjadi akibat kelalaian sesama pengguna jalan seperti menyebrang sembarangan, belok tiba-tiba dan beberapa insiden lain. Dalam setahun terakhir ada lebih dari 50 kasus kecelakaan ringan, maupun sedang yang terjadi di kecamatan anggana khususnya *driver* Ojek *Online* X.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian menggunakan teknik Purposive sampling di karenakan peneliti mengobservasi subjek secara mendalam yang bertujuan mengamati dan memahami perilaku seseorang atau kelompok dalam perilaku *Safety Riding*.

Desain penelitian yang peneliti gunakan yaitu studi kasus dengan tujuan tentang suatu kasus yang setiap prosesnya dilakukan secara rinci, tajam, dan mendalam. Dari penelitian kasus tersebut, diharapkan peneliti akan mendapatkan pengetahuan mendalam tentang kasus yang diteliti tersebut. Pada penelitian studi kasus bertujuan mengungkapkan keunikan karakteristik yang ada di dalam suatu kasus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini informan terdiri dari 9 orang dengan usia 22-30 tahun dengan Pendidikan terakhir yaitu SMA SMK sederajat, yang tinggal di wilayah Kecamatan Anggana, 5 informan sebagai *driver* ojek *online*, 4 informan sebagai penumpang,

Hasil penelitian menunjukkan tema tema untuk mencapai tujuan penelitian yaitu mengetahui penggunaan *safety riding driver* Ojek Online X di Kecamatan Anggana yaitu Penggunaan APD, dan Pemeriksaan Diri.

#### (1) Penggunaan APD

Pemahaman *driver* terkait penggunaan APD berkendara dari semua informan yang telah diwawancarai terkait penggunaan APD berkendara, merupakan kewajiban saat berkendara dan diungkapkan oleh informan sebagai berikut:

“Yang biasa saya pakai helm, jaket, sepatu, sarung tangan, sama masker” ucap driver

“Kalau sama saya mas nya pake APD lengkap kok kayak helm, jaket, sepatu” ucap Penumpang

Menurut informan An APD yang dipakai yaitu helm, jaket, sepatu, dan sarung tangan sesuai dengan ketentuan berkendara. Sedangkan informan 1 selaku penumpang Ojek Online X, mengatakan bahwa driver Ojek Online X menggunakan APD lengkap saat berkendara hal ini diperkuat dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan dengan A (30 tahun) selaku ketua pangkalan ojek X, mengatakan APD yang biasa dipakai helm, sarung tangan, jaket, dan sepatu Berdasarkan hasil wawancara mendalam dari An dan A dapat disimpulkan bahwa APD yang digunakan yaitu helm sarung tangan, jaket, dan sepatu.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan, diketahui bahwa Sebagian besar informan menanggapi terhadap penyediaan APD dari perusahaan sebagai berikut:

“Perusahaan menyediakan helm dan jaket saja namun APD tersebut perlu di bayar”

“Perusahaan X ini jual APD nya di toko Online kayak Shopee, dan Tokopedia bagi driver jadi driver driver biasanya beli di aplikasi itu.”

Terkait APD yang disediakan oleh perusahaan, informan menjawab bahwa perusahaan menyediakan helm beserta jaket dan APD tersebut perlu dibayar. Sedangkan Informan perusahaan X ini menjual APD nya di toko Online seperti Shopee, dan Tokopedia bagi driver. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dari informan dapat disimpulkan bahwa APD driver X berupa helm dan jaket di beli di perusahaan melalui toko E-Commerces Official X. Penggunaan APD berkendara driver Ojek Online X di wilayah kecamatan Anggana tergolong cukup baik dan dilihat oleh penumpang bahwa driver Ojek Online X di wilayah Kecamatan Anggana menggunakan APD berkendara dengan lengkap

Penggunaan APD Pengemudi X Perlengkapan yang dibutuhkan saat berkendara adalah memakai APD (Alat Pelindung Diri). APD berfungsi sebagai alat pelindung diri bagi pengemudi sehingga mengurangi potensi cedera dan bahaya berkendara. Ketersediaan alat pelindung diri menjadi salah satu faktor yang mendukung tindakan individu. Tidak cukup hanya memicu suatu perilaku, Anda memerlukan fitur untuk mendukung perilaku tersebut. Pada penelitian ini, alat pelindung diri bagi pengemudi terdiri dari helm, pakaian pelindung, sarung tangan, kaca mata, dan sepatu foot-to-heel. Alat pelindung diri digunakan untuk melindungi pengemudi dari radiasi yang dapat menimbulkan masalah keselamatan saat berkendara (Tasya dkk.2023).

Berdasarkan hasil wawancara mendalam didapat bahwa driver ojek Online x menggunakan alat pelindung diri yang sesuai dengan protokol keselamatan berkendara yang tepat seperti penelitian yang dilakukan oleh tasya 2023,

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aulia pada tahun 2020.

Ketersediaan APD berhubungan dengan perilaku aman berkendara pada pengemudi ojek online di kota Jambi. Temuan penelitian ini mendukung penelitian lain yang menemukan

hubungan antara ketersediaan APD dengan perilaku aman berkendara pada pengemudi ojek online di Kota Semarang (Aulia et al, 2020).

Hal ini terkonfirmasi dari survei Syukri tahun 2021. Ketersediaan dan penggunaan APD merupakan salah satu faktor yang mendukung terwujudnya tindakan individu. Faktor pengetahuan dan sikap saja tidak cukup untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat (Green & Kreuter, 2000). Alat pelindung diri yang disebutkan dalam penelitian ini meliputi helm, jaket, celana, sarung tangan, jas hujan, dan masker. Jika responden memiliki semua APD. (Syukri dkk.2021)

Asumsi peneliti didapat bahwa pada safety Riding di kecamatan Anggana harus memiliki Kesadaran untuk melakukan penggunaan APD lengkap dan kecepatan dalam berkendara. kesadaran untuk melakukan penggunaan APD lengkap, dan berkendara dengan hati-hati, hal ini dapat didukung dengan adanya pemberitahuan yang dilakukan Oleh Ketua pangkalan Ojek Online X. Penggunaan helm bagi penumpang adalah salah satu Resiko yang akan terjadi jika penumpang terus enggan menggunakan helm dengan adanya teguran dari driver sedikit demi sedikit menjadi kebiasaan yang akan dilakukan oleh penumpang X

## (2) Pemeriksaan diri

Pemahaman *driver* mengenai pemeriksaan diri saat menjadi *driver* adalah hal yang penting serta semua informan yang diwawancarai mengenai pemeriksaan diri sebelum bekerja adalah sebuah keharusan saat menjadi *driver*. Hal itu diungkap oleh informan sebagai berikut:

“saya kalau sakit atau tidak enak badan istirahat dirumah atau rumah sakit” Ucap *driver*  
“kalau lagi tidak dalam kondisi prima atau sakit saya tidak narik, tetapi karena ini fleksibel jadi bisa sore untuk narik” ucap *driver* lainnya.

Menurut informan pada saat sedang tidak dalam kondisi yang fit, mengatakan bahwa jika dalam kondisi yang fit tidak pergi ke puskesmas atau jarang, jika sakit pun juga tidak pergi ke puskesmas untuk periksa tetapi minum obat dari apotek dan istirahat dirumah. Dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara pemeriksaan diri ke fasilitas Kesehatan terdekat jarang dilakukan karena sadar bahwa tubuh dalam keadaan sehat dan sakit baru pergi kepuskesmas.

Berdasarkan hasil wawancara istirahat saat bekerja itu cukup fleksibel, yaitu pada saat sepi orderan dan setelah mengantar penumpang waktu yang ada dipakai untuk beristirahat dan hal itu juga diungkapkan oleh beberapa *driver* untuk mengistirahatkan diri di tempat teduh atau dipangkalan ojek X setelah mengantar penumpang. Berdasarkan hasil wawancara mendalam didapat bahwa pemeriksaan diri sebelum berangkat bekerja serta mengetahui pencegahan jika sedang sakit agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan karena kelelahan hal itu seperti penelitian yang di lakukan oleh (Satiarida & Yanuvianti, 2019)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuda 2020. bahwa efek kelelahan kerja menurun pada kinerja kerja, tubuh terasa tidak sehat, menurunnya semangat kerja, dan penurunan produktivitas kerja, dan kelelahan kerja menyebabkan kecelakaan kerja dan salah satu penyebab kelelahan kerja. Hasil penelitian ini memperkuat hasil studi lain Kelelahan dipengaruhi oleh durasi kerja tidak menentu, kurangnya waktu istirahat, kebutuhan tubuh yang tidak terpenuhi, lingkungan yang tidak mendukung dan kelelahan fisik dapat menurunkan performa atau kinerja pengendara, sehingga menimbulkan perilaku tidak aman saat berkendara (Surastria 2023)

Hal ini diperkuat dengan penelitian Syukri tahun 2021. Ketersediaan dan penggunaan APD merupakan salah satu faktor yang mendukung terwujudnya tindakan individu. Faktor pengetahuan dan sikap saja tidak cukup untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat (Green & Kreuter, 2000).

Alat pelindung diri yang disebutkan dalam penelitian ini meliputi helm, jaket, celana, sarung tangan, jas hujan, dan masker. Jika responden memiliki semua APD (Syukri dkk.2021)

Asumsi peneliti didapat bahwa pada safety Riding di kecamatan Anggana harus memiliki Kesadaran untuk melakukan penggunaan APD lengkap dan kecepatan dalam berkendara. kesadaran untuk melakukan penggunaan APD lengkap, dan berkendara dengan hati-hati, hal ini dapat didukung dengan adanya pemberitahuan yang dilakukan Oleh Ketua pangkalan Ojek Online X. Penggunaan helm bagi penumpang adalah salah satu Resiko yang akan terjadi jika penumpang terus enggan menggunakan helm dengan adanya teguran dari driver sedikit demi sedikit menjadi kebiasaan yang akan dilakukan oleh penumpang X

## KESIMPULAN

Kesimpulan harus mengindikasikan hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangan, serta kemungkinan selanjutnya. Kesimpulan harus berupa paragraf, tidak berbentuk point-point.

Berdasarkan hasil penelitian terkait Perilaku Berkendara Ojek Online X Dalam Berkendara Safety Riding di Kecamatan Anggana. Adapun kesimpulan dari penelitian ini meliputi penggunaan APD, dan Pemeriksaan diri, yaitu sebagai berikut:

pada penelitian ini adalah Perlengkapan yang diperlukan saat berkendara adalah memakai APD (Alat Pelindung Diri), khususnya untuk Ojek Online X dalam safety riding di Kecamatan Anggana. Penggunaan APD berkendara driver Ojek Online X di wilayah kecamatan Anggana tergolong cukup baik dan di lihat oleh penumpang bahwa driver Ojek Online X di wilayah Kecamatan Anggana menggunakan APD berkendara dengan lengkap.

Sebelum bekerja, driver X harus memastikan bahwa dirinya dalam keadaan sehat, tidak mengalami kelelahan, perut sudah terisi, dan dalam kondisi prima. Istirahat dalam bekerja juga penting untuk mengurangi resiko kelelahan yang mengakibatkan kecelakaan maupun Kesehatan yang kurang baik dalam pendapatan yang lumayan besar dan kerja yang flexible menjadikan motivasi driver Ojek Online X untuk berkerja pada bidang ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kecamatan Anggana sebagai lahan penelitian dan Rekan - rekan pangkalan ojek *online* Kecamatan Anggana yang telah memberikan waktunya untuk mengikuti penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amak, Bryanza, Nancy S H Malonda, and Paul A T Kawatu. 2020. 1 Journal of Public Health and Community Medicine *Hubungan Perilaku Safety Riding Pengendara Ojek Online Dengan Kejadian Kecelakaan Lalulintas Di Kota Manado*. <https://doi.org/10.35801/ijphcm.1.1.2020.27244>.
- BPS Kutai Kartanegara. 2023. *Kecamatan Anggana Dalam Angka 2023*. ed. BPS Kutai Kartanegara. BPS Kabupaten Kutai Kartanegara.
- CDC. 2023. "Road Traffic Injuries and Deaths—A Global Problem." *Centers for Disease Control and Prevention, National Center for Injury Prevention and Control*. <https://www.cdc.gov/injury/features/global-road-safety/index.html#:~:text=Each year%2C 1.35 million people,on roadways around the world.&text=Every day%2C>

- almost 3%2C700 people,pedestrians%2C motorcyclists%2C or cyclists. (September 5, 2023).
- Data Indonesia. 2022. "Jumlah Kecelakaan, Korban Mati, Luka Berat, Luka Ringan, Dan Kerugian Materi 2019-2021." *Data Indonesia*. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/jumlah-kecelakaan-lalu-lintas-meningkat-jadi-103645-pada-2021>.
- Satu Data Kalimantan Timur. 2023. "DATA KECELAKAAN DAN PELANGGARAN LALU LINTAS." *Satu Data Kalimantan Timur*. <https://data.kaltimprov.go.id/id/dataset/data-kecelakaan-dan-pelanggaran-lalu-lintas> (September 5, 2023).
- Satiarida, A., & Yanuvianti, M. (2019). Hubungan stres berkendara dengan perilaku mengemudi berisiko pada pengendara sepeda motor di kota Bandung. *Prosiding Psikologi*, 703-709.
- Siregar, Zulkifli, Irma Dewi. 2020. "Analisis Ruas Jalan Lintas Sumatera Kota Tebing Tinggi Dan Kisaran Sebagai Titik Rawan Kecelakaan Lalu Lintas." *Jurnal MESIL (Mesin Elektro Sipil)/Journal MESIL (Machine Electro Civil)* 1(2): 63-73. DOI: 10.53695/jm.v1i2.88.
- Syukri, Muhammad Syukri, et al. "Determinan perilaku safety riding pengemudi ojek daring di Kota Jambi." *JIK JURNAL ILMU KESEHATAN* 5.1 (2021): 103-110.
- Tasya, Ridha Farida, Irma Irma, and Akifah Akifah. 2023. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SAFETY RIDING AWARENESS PADA PENGEMUDI OJEK Online X DI KOTA KENDARI TAHUN 2023." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 11(2): 201-6. doi:10.14710/jkm.v11i2.38043.
- WHO. 2022. "Road Traffic Injuries." *WHO*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/road-traffic-injuries>.